

ABSTRAK

Asa Sukma Ramadhani (2026) Gambaran Tingkat Pengetahuan Pencegahan Ulkus Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo. Program Studi D3 Keperawatan Ponorogo. Pembimbing Yustina Purwaningsih, SST.M.KM Poltekkes Kemenkes Malang Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo no. 82 A.

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat dan berisiko menimbulkan komplikasi serius, salah satunya ulkus diabetikum. Kurangnya pengetahuan penderita tentang pencegahan ulkus dapat meningkatkan risiko infeksi hingga amputasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pencegahan ulkus diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh penderita diabetes mellitus yang mengikuti kegiatan prolanis sebanyak 60 orang, dengan sampel 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berisi 10 pertanyaan tentang pencegahan ulkus diabetikum. Analisis data menggunakan analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (53,33%). Rendahnya pengetahuan ini berpotensi menyebabkan individu tidak menyadari pentingnya perawatan kaki, sehingga berisiko mengalami luka yang dapat berkembang menjadi ulkus.

Kata kunci: Pengetahuan, Ulkus Diabetes Mellitus

ABSTRACT

Asa Sukma Ramadhani (2026) Overview of the Level of Knowledge of Diabetes Mellitus Ulcer Prevention in the Working Area of Jetis Community Health Center, Ponorogo Regency. D3 Nursing Study Program, Ponorogo. Supervisor: Yustina Purwaningsih, SST.M.KM, Poltekkes Kemenkes Malang Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo no. 82 A.

Diabetes mellitus is a chronic disease with a continuously increasing prevalence and the risk of causing serious complications, one of which is diabetic ulcers. Lack of patient knowledge about ulcer prevention can increase the risk of infection and even amputation. This study aims to determine the level of knowledge about diabetes mellitus ulcer prevention in the Jetis Community Health Center, Ponorogo Regency, in 2026. This study used a descriptive design with a quantitative approach. The study population was all 60 people with diabetes mellitus who participated in the Prolanis program, with a sample of 30 respondents selected using a purposive sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire containing 10 questions about diabetic ulcer prevention. Data analysis used univariate analysis in the form of frequency distribution and percentage. The results showed that the majority of respondents had a low level of knowledge (53.33%). This low level of knowledge has the potential to cause individuals to be unaware of the importance of foot care, thus risking wounds that can develop into ulcers.

Keywords: *Knowledge, Diabetes Mellitus Ulcers*